

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PADA UD  
KERAMIK SOEHARTO  
(Studi Pada UD. Keramik Soeharto Jl. M.T. Haryono No. 461, Kota Malang)  
SKRIPSI**



**Oleh:**

**JUMIATI**

**2015120113**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## ABSTRAK

Pada dasarnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum laba untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Laba merupakan suatu ukuran dari prestasi yang dicapai suatu perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk mencapai tingkat laba yang maksimal perusahaan dapat mengendalikan biaya-biaya untuk keperluan produksi sehingga dapat dicapai efisiensi pada UD. Keramik Soeharto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter (*Documentary Data*) dan data subyek (*Self-Report Data*). Sampel dalam penelitian ini berupa catatan transaksi maupun catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 24 for windows. Hasil analisis statistik untuk pengujian secara parsial semua variabel berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan kecuali variabel biaya overhead. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa variabel biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead berpengaruh signifikan terhadap variabel laba pada UD. Keramik Soeharto di Jl. M.T. Haryono No. 461, Kota Malang.

Kata kunci : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead dan Laba.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan di bidang berusaha pada jenis usaha pada era sekarang seakan tidak ada habis nya. Demikian UMKM telah memiliki perkembangannya begitu pesat dan merupakan Modal utama pembangunan perekonomian indonesia, hal itu dikarenakan perkembangan UMKM yang handal dan kuat. Handal dalam manajemen operasional dapat menentukan tingkat keuntungan yang didapatkan UMKM.

Secara umum setiap perusahaan menginginkan laba untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan, dan laba merupakan suatu kualitas dilihat dari segi prestasi yang diukur dan yang dicapai pada perusahaan dengan cara melakukan penilaian karyawan yang ada di perusahaan dari segi kinerja. Supaya memperoleh keuntungan yang memiliki kesamaan seperti yang diinginkan, dalam merencanakan untuk mendapatkan laba yang positif bahwa setiap perusahaan harus atau butuh yang namanya planning. Untuk memperoleh keuntungan ditentukan oleh mampu atau tidaknya perusahaan dalam melakukan prediksi dalam menyesuaikan kondisi dalam berusaha saat masa yang akan mendatang dan juga semua faktor dalam melakukan pengamatan yang memiliki kemungkinan dan uga memperoleh pengaruh keuntungan. Tingkat pertumbuhan yang baik bahwa dapat disesuaikan dengan adanya perusahaan yang memiliki pencapaian kualitas keuntungan yang maksimal.

Perusahaan-perusahaan tanpa terkecuali tidak terlepas dari tujuan karena dengan adanya tujuan maka perusahaan memperoleh keuntungan yang sesuai upaya yang dilakukan. Perusahaan apapun dan dimanapun sudah pastinya menginginkan yang namanya perkembangan yang lebih baik, karena setiap motivasi dan keinginan perusahaan menginginkan keuntungan yang lebih baik demi kemajuan perusahaan maka setiap perusahaan bergerak dan selalu berupaya untuk melakukan dan melakukan pengendalian sistem dana atau modal yang dimiliki guna memenuhi apa yang dibutuhkan dalam produksi dengan tujuan mencapai keefisienan (Wijaya & Syafitri, 2009).

Tingkat efisien dan efektifitas yang tinggi harus dimiliki oleh setiap unit kerja yang ada dalam perusahaan. Keefektifan serta keefisienan perusahaan-perusahaan bila semakin mengalami peningkatan maka semakin makin meninggi juga tingkat persaingan yang ada khususnya dalam ruang lingkup industri (Sayyida, 2014). Para manajer yang piawai memanfaatkan kombinasi pemasaran mereka secara canggih untuk memperoleh pendapatan dari pelanggan dengan potensi laba tertinggi, dan bukan sekedar memperoleh pendapatan. (Hermawan, 2007).

Keuntungan memiliki arti dimana saat memiliki hasil yang diperoleh dari berusaha memiliki perbedaan bila dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu periode tertentu di bidang akuntansi (Harahap, 2009: dalam Sayyida, 2014) sedangkan terminologi dari kata keuntungan yang diperankan oleh pembagian akuntansi dalam suatu organisasi seperti saat ini adalah memiliki perselisihan ukuran hasil yang didapatkan dan juga biaya. Dari masing-masing pengertian diatas sedapat mungkin bisa disimpulkan dimana keuntungan adalah

yang diperoleh suatu perusahaan ketika nilai penghasilan lebih besar dibandingkan dengan nilai biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut.

Setiap perusahaan-perusahaan yang memiliki fokus pada pempabrikan guna hasilkan produk-produk sesuai yang menjadi bidangnya akan dilakukan secara terus-menerus karena memang bidangnya adalah produksi. Setiap bahan dicari terlebih dahulu atau diupayakan untuk memperolehnya, setelah itu, mempersiapkan pembayaran untuk labor yang karena butuh untuk melakukan pengolahan bahan yang sudah tersedia yang nantinya akan dijadikan produk yang sudah jadi utuh dan pada tahap berikutnya adalah melakukan penjualan dengan tujuan peroleh keuntungan. Karena barang atau produk yang sudah dijual, saat menjual akan memperoleh hasilnya dan hasil yang diperoleh akan kembali digunakan guna melanjutkan aktivitas produksi perusahaan atau pabrik (Sayyida, 2014). Maka daripada itu, semua biaya operasional perusahaan seperti pembiayaan bahan dasar dan pembiayaan labor yang mengolah bahan dasar serta pembiayaan overhead perlu diperhatikan pada tahap melakukan produksi guna mendapatkan laba yang diinginkan.

Persoalan tentang uraian diatas juga dialami oleh UMKM UD keramik Soeharto terhadap biaya produksi yang kurang efektif kemudian berdampak pada pendapatan usaha, yang paling mendasar berbicara tentang pendapatan adalah dipengaruhi oleh biaya produksi yang tidak sebanding. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimum maka salah satu cara adalah melakukan penekanan pada anggaran yang disediakan untuk produksi karena pembiayaan produksi punya pengaruh pada keuntungan yang didapatkan nantinya pada perusahaan. Hal ini tidak

bisa dimanipulasi akan tetapi masih bisa dilakukan pengujian bahkan bisa diterapkan untuk sebagai bahan uji coba dimana cara itu bisa hasilkan keuntungan atau tidak dilihat dari keuntungan bruto atau kerugian bruto, oleh karena itu, setiap perusahaan atau penanggung jawab pada bidang bahwa produksi yang membutuhkan biaya harus diketahui oleh yang membidangi peran tersebut yang nantinya disesuaikan dengan produksi yang sesuai dengan pesanan (Mulyadi, 2012 : dalam Sayyida 2014). Dengan itu dilakukan penelitian **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Pada UD Keramik Soeharto (Studi pada UD Keramik Soeharto Jl. M.T. Haryono No.461, Kota Malang)”** dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh biaya bahan baku terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang?
2. Bagaimanakah pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang?
3. Bagaimanakah pengaruh biaya overhead pabrik terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang?
4. Bagaimanakah pengaruh seluruh biaya produksi terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya kerja langsung terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya overhead pabrik terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang.
4. Untuk mengetahui semua pengaruh Biaya produksi terhadap laba pada UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang.

### **1.4. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan pemahaman dan pengalaman peneliti dijadikan sebagai acuan dalam meneliti yang sesuai dengan variabel yang menjadi fokus pada penelitian. Setiap anggapan yang dimulai dari tahap pengumpulan data akan dianalisis berdasarkan asumsi dalam menyelesaikan variabel.

1. Bahan dasar adalah suatu poin paling utama saat melakukan proses dibidang memproduksi karena pentingnya melihat pengaruh biaya bahan baku supaya biaya produksi bisa seefisien mungkin.
2. Sumber daya yang tersedia seperti orang yang dibayar jasanya adalah orang-orang yang dijadikan sebagai sumber daya yang memiliki keterlibatan dalam ranah produksi yang berlangsung, dan di dalam suatu produksi dimana dana disiapkan untuk membayar orang-orang yang memiliki pengaruh dalam anggaran produksi.

3. Variabel yang ketiga adalah sejenis anggaran untuk overhead pada perusahaan yang bergerak di publik bahwa pengeluaran yang tidak terduga sebuah perusahaan dan juga itupun belum menjadi bagian dari anggaran bahan dasar serta anggaran labor secara langsung.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

1. Mampu dijadikan acuan dalam melakukan penerapan sebuah teori bahkan bisa dijadikan sebagai sumbangan pemikiran di ilmu ekonomi.
2. Sedapat mungkin dijadikan landasan dalam melakukan penekanan biaya produksi dalam memperoleh laba pada UMKM.
3. Dijadikan pedoman dimana nantinya variabel yang sama dikembangkan guna meneruskan bahan penelitian selanjutnya karena hasil penelitian bisa saja berubah pada setiap individu, namun, tetap dijadikan sebagai sumber informasi di bidang ekonomi serta UMKM.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Dengan hasil penelitian yang diperoleh bisa diterapkan mampu dijadikan sebagai suatu jawaban setiap persoalan karena dengan adanya yang diteliti telah membuktikan bahwa hasil ini bersifat ilmiah dan dapat dipercaya hasil risetnya.
2. Manfaat untuk Universitas, dapat dijadikan referensi mahasiswa yang berkecimpung tentang keilmuan karena ilmu ekonomi sangat penting untuk dipelajari sesuai konteks penelitian ini yaitu biaya produksi dan laba.

3. Dijadikan landasan untuk pelaku UMKM, dengan harapan mampu memperluas wawasan untuk para pelaku bisnis untuk melakukan kegiatan ekonomi khususnya UD Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang dalam mempertimbangkan biaya produksi terhadap laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis pengendalian biaya produksi untuk menilai efisiensi dan efektivitas biaya produksi. *Going concern: jurnal riset akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih, 2009, Akuntansi biaya, Edisi Revisi, Malang: UMM Press.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). Akuntansi biaya. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Fatmawati, R. (2014). Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu USAha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada PT. Pabrik Gula Krebet, Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1)
- Anggriana, K. (2015). Analisis perencanaan dan pengendalian persediaan busbar berdasarkan sistem mrp (material requirement planning) DI PT. TIS. *Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri*.
- Irwadi, M. (2015). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada koperasi kopdit rukun Palembang. *Acta Arikunto*, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. *Management Penelitian Analisis*.
- Gunawan dan Marwan, (2010-184). (2013). Ida Bagus Agung Darmanegara (2010 – 2) anggaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Krismansyah, I. (2010). Tinjauan atas penyusunan anggaran penjualan pada pt. Inti (persero) bandung (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Ginting, R., & Sagala, L. (2019). Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. INDAPO BATU RONGKAM. *Jurnal Ilmiah*
- Delvi, S. Y. (2010). *Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengawasan pada PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih-Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *SMART*, 3(1), 40-46.
- Fianta, A. (2016). *Analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada cv. Konveksi intim di baganbatu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam

Aliu, S. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Erlangga.

Setiyaji, S., Sya'ban, M., & Rusmawati, Z. (2016). Penerapan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12787>